

Model Pembelajaran Berbasis Proyek Madrasah Aliyah Kejuruan Informatika dalam Memasuki Pasar Kerja

Nana Suyana,¹ Siti Istiana,² Nahayati,³ Marhamah,⁴ Popi Puadah⁵

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

³Universitas Islam Jakarta

^{4,5} Universitas Islam Jakarta

**nana.suryamandiri@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) sebagai strategi antisipatif dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan pasar kerja. Makalah ini mengeksplorasi pendekatan pengembangan model MAK yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan dan menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan pasar kerja. Penelitian kualitatif fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada pengalaman manusia. Penelitian ini berusaha untuk memahami makna yang diberikan oleh manusia terhadap pengalaman mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model MAK yang terintegrasi dengan kebutuhan industri mampu memperkuat keterampilan dan pengetahuan siswa sesuai dengan ekspektasi pasar kerja. Kurikulum yang relevan dan responsif terhadap perkembangan industri memberikan kontribusi positif terhadap persiapan karir siswa. Selain itu, model ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk stakeholder industri, guru, dan siswa, dalam proses pengembangan dan evaluasi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis tentang bagaimana mengembangkan model MAK yang efektif sebagai antisipasi terhadap kebutuhan pasar kerja. Implikasi hasil penelitian ini dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan kejuruan untuk meningkatkan relevansi kurikulum dan memastikan lulusan MAK siap menghadapi dinamika pasar kerja yang terus berkembang.

Kata Kunci: Madrasah Aliyah Kejuruan, Alumni, pasar Kerja

A. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran krusial dalam membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk memasuki dunia kerja. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang memiliki fokus pada pengembangan keterampilan kejuruan sekaligus pembentukan karakter dan moralitas Islam. Seiring dengan dinamika perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi, MAK dituntut untuk terus beradaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin kompleks dan berubah-ubah. (Safitri and Marlina 2019)

Pasar kerja saat ini menuntut lulusan untuk memiliki keterampilan yang tidak hanya sesuai dengan spesifikasi pekerjaan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan industri. Oleh karena itu, pengembangan model MAK menjadi suatu keharusan sebagai upaya antisipatif untuk menyelaraskan kurikulum dan metode pengajaran dengan tuntutan nyata pasar kerja. Kendati MAK memiliki keunikan dalam pendekatan keislaman dan kejuruan, tantangan tersendiri muncul dalam mengidentifikasi kebutuhan pasar kerja dan merancang kurikulum yang responsif. Terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan model MAK yang mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai moral yang kokoh sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. (Syukur et al. 2020)

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menggali potensi dan hambatan dalam pengembangan model MAK sebagai antisipasi penyusunan alumni dalam menghadapi pasar kerja. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi dan pedoman praktis untuk meningkatkan relevansi pendidikan kejuruan Islam serta menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi positif dalam dunia kerja yang terus berkembang. Masalah yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dalam mempersiapkan lulusannya untuk memasuki pasar kerja.

Tantangan utama yang sering dihadapi oleh MAK adalah kebutuhan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diselenggarakan sesuai dengan tuntutan industri dan pasar kerja. Ketidaksiharian antara kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dapat mengakibatkan kesenjangan keterampilan pada lulusan. MAK seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal fasilitas, peralatan, maupun tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini dapat mempengaruhi mutu pendidikan kejuruan yang dapat diberikan oleh MAK. Selain keterampilan teknis, keberhasilan lulusan MAK juga tergantung pada pengembangan keterampilan soft skills

seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim. Pengembangan aspek ini seringkali kurang mendapatkan perhatian yang cukup dalam kurikulum MAK. (Syafri et al. 2023)

Keterlibatan dan kerjasama antara MAK dengan industri yang relevan masih dapat ditingkatkan. Kurangnya kolaborasi ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara kebutuhan industri dan kualifikasi lulusan MAK. Terkadang, MAK mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup mendalam terkait dinamika pasar kerja dan perkembangan industri. Hal ini dapat menyulitkan proses penyesuaian kurikulum dan pengajaran sesuai dengan perkembangan terkini. Lulusan MAK mungkin mengalami kesulitan dalam mencari dan memahami peluang karir yang tersedia di pasar kerja. Kurangnya orientasi karir dapat menghambat kemampuan mereka dalam merencanakan karir yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Perkembangan teknologi dan inovasi dalam dunia kerja saat ini memerlukan lulusan yang memiliki pemahaman dan keterampilan terkini. MAK perlu terus mengikuti perkembangan ini agar lulusannya tetap relevan di pasar kerja yang terus berubah. Peningkatan keterampilan teknologi pada Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) menjadi krusial dalam memastikan bahwa lulusannya dapat bersaing di pasar kerja yang terus berkembang. Dengan memastikan bahwa lulusan MAK memiliki keterampilan teknologi yang relevan dan mutakhir, institusi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap persiapan para siswa untuk memasuki pasar kerja yang kompetitif dan berbasis teknologi. (Irnawati, Sumule, and Kamil 2022)

B. TINJAUAN PUSTAKA

Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang menyediakan pendidikan kejuruan dengan pendekatan keagamaan Islam. MAK memberikan penekanan pada pembelajaran keterampilan praktis dan akademis yang relevan dengan dunia kerja, sambil tetap memasukkan nilai-nilai Islam dalam kurikulumnya. MAK merupakan bagian dari sistem pendidikan Islam di Indonesia dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin memperoleh pendidikan kejuruan sekaligus memperdalam pemahaman agama Islam. MAK menawarkan program pendidikan kejuruan yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis. Program ini dapat mencakup berbagai bidang seperti teknologi, kesehatan, pertanian, dan lainnya, tergantung pada spesialisasi yang ditawarkan oleh masing-masing MAK. (Permendikbud 2018)

Salah satu perbedaan utama MAK dengan lembaga kejuruan umum adalah pemberian penekanan pada aspek keagamaan. MAK memasukkan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam kurikulumnya, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan kejuruan tetapi juga pengembangan moral dan spiritual. MAK merancang kurikulum yang terintegrasi antara mata pelajaran kejuruan dan mata pelajaran keislaman. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kedua aspek ini secara seimbang. Selain keterampilan teknis, MAK juga bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini mencakup aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, dan sikap positif terhadap masyarakat. (Rasyidi 2019)

Salah satu tujuan utama MAK adalah mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan. Oleh karena itu, MAK berupaya untuk menyelaraskan kurikulumnya dengan kebutuhan pasar kerja dan industri. MAK memiliki peran penting dalam memberikan alternatif pendidikan tingkat menengah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan moralitas yang dapat mereka terapkan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia kerja. MAK berusaha memastikan bahwa kurikulumnya relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini dapat mencakup penyesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi dan tren industri sehingga lulusan memiliki keterampilan yang dicari oleh pengusaha.

MAK tidak hanya memberikan keterampilan teknis tetapi juga berfokus pada pengembangan karakter dan etika kerja sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini penting untuk membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab dalam bekerja. Beberapa MAK juga memberikan fokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan. Siswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri, mendukung konsep kewirausahaan Islam. MAK juga mengajarkan siswa tentang etika bisnis Islam. Ini mencakup prinsip-prinsip etika bisnis, tanggung jawab sosial, dan cara bertransaksi bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Arnita and Ayu 2019)

Siswa di MAK juga diharapkan untuk memahami dinamika pasar kerja, termasuk peluang karir, persaingan, dan tuntutan industri. Ini membantu mereka merencanakan karir mereka dengan lebih baik setelah lulus. Melalui pendidikan dan pendekatan keislaman yang diadopsi oleh MAK, lulusan diharapkan dapat memasuki dunia kerja dengan bekal yang komprehensif, tidak hanya dalam hal keterampilan teknis tetapi juga dalam hal karakter dan etika kerja yang islami. MAK memberikan pendidikan kejuruan yang terfokus pada pengembangan keterampilan praktis. Siswa di MAK mendapatkan pemahaman dan

keterampilan dalam bidang kejuruan tertentu, sehingga mereka dapat langsung terlibat dalam pekerjaan di sektor-sektor terkait setelah lulus. (Arnita and Ayu 2019)

Model pembelajaran di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) pada dunia kerja sebaiknya dirancang untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Kurikulum madrasah aliyah kejuruan haruslah mengacu pada kebutuhan dunia kerja. Kurikulum tersebut haruslah mencakup mata pelajaran kejuruan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kurikulum tersebut juga haruslah mencakup mata pelajaran umum yang dapat mendukung lulusan madrasah aliyah kejuruan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran di madrasah aliyah kejuruan haruslah berorientasi pada praktik. Pembelajaran tersebut haruslah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan praktik yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, pembelajaran tersebut juga haruslah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja. (Lubis 2020)

Fokus pada pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih oleh siswa. Menyediakan fasilitas dan sarana praktikum yang memadai untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas dunia kerja. Menjalin kerjasama erat dengan industri terkait agar program pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktual dunia kerja. Melibatkan profesional industri sebagai pembicara tamu atau mentor dalam kegiatan pembelajaran. Mengintegrasikan proyek-proyek kolaboratif yang meniru situasi dunia kerja, di mana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. (Mayangsari et al. 2022)

Memberikan perhatian khusus pada pengembangan soft skills seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah, yang sangat dihargai di lingkungan kerja. Mengintegrasikan teknologi terkini yang digunakan di industri ke dalam pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa terbiasa dengan perkembangan teknologi di dunia kerja. Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kurikulum dan metode pembelajaran untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dengan perkembangan terkini di dunia kerja. Menyelenggarakan program atau mata pelajaran yang mendukung pengembangan kewirausahaan, sehingga siswa memiliki keterampilan untuk memulai bisnis mereka sendiri jika diinginkan. (Siswati 2019)

Mendorong pengembangan pribadi siswa, termasuk kecerdasan emosional, motivasi diri, dan etika kerja yang kuat. Model pembelajaran seperti ini diharapkan dapat memberikan

siswa MAK landasan yang kuat untuk sukses dalam dunia kerja dan menghadapi tantangan yang mungkin mereka temui di masa depan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat haruslah disesuaikan dengan kebutuhan madrasah aliyah kejuruan dan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, madrasah aliyah kejuruan juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) bidang Informatika dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki pasar kerja. Identifikasi proyek-proyek yang relevan dengan kebutuhan industri informatika. Pastikan bahwa proyek-proyek tersebut mencerminkan tantangan dan tugas yang mungkin dihadapi oleh para profesional di dunia kerja. Memastikan bahwa proyek-proyek melibatkan penggunaan teknologi terkini dan alat-alat yang digunakan di industri. Hal ini membantu siswa menjadi terbiasa dengan lingkungan kerja aktual. Dengan merancang model pembelajaran berbasis proyek ini, MAK Informatika dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan dan mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja informatika. (Wang 2022)

pendekatan model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di MAK Unggulan Informatika agar setiap lulusan bisa langsung terserap disektor Industri dan didunia usaha. Goodman dan Stivers (2010) mendefinisikan pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Pada model PBL peserta didik tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilan pada peserta didik bagaimana berperan di masyarakat. Keterampilan yang ditumbuhkan dalam PBL diantaranya keterampilan komunikasi dan presentasi, keterampilan manajemen organisasi dan waktu, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penilaian diri dan refleksi, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan pemikiran kritis. agar tercapainya Visi MAK Unggulan Informatika dan sesuai motto “Pendidikan Terbaik adalah Prioritas”,

C. METODOLOGI

Penerapan metode kualitatif pada model pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Informatika dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman siswa, interaksi kelompok, dan dampak pembelajaran proyek terhadap pemahaman mereka tentang konsep-konsep informatika. Melakukan studi kasus terhadap

satu atau beberapa proyek untuk memahami konteks, tantangan, dan hasil yang dihasilkan. Wawancara, observasi, dan analisis dokumen dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam. (Kuswarno 2018)

Melakukan wawancara dengan siswa, guru, dan pembimbing proyek untuk memahami pandangan mereka tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek. Pertanyaan terbuka dapat digunakan untuk merinci pengalaman dan pembelajaran siswa. Melibatkan peneliti atau pengamat sebagai partisipan dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Ini dapat memberikan pemahaman langsung tentang interaksi siswa, dinamika kelompok, dan tantangan yang muncul selama proyek. (Rosaliza 2015)

Menganalisis dokumen yang dihasilkan selama proyek, seperti desain proyek, catatan pertemuan, dan hasil evaluasi internal. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan wawasan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil proyek. Mengadakan diskusi kelompok fokus dengan siswa yang terlibat dalam proyek untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang pengalaman mereka, serta mendengar berbagai perspektif dari anggota kelompok. analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data kualitatif. Hal ini dapat membantu dalam menyusun pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak pembelajaran berbasis proyek. Penerapan metode kualitatif ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek, memungkinkan penyempurnaan model pembelajaran, dan membantu meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Kejuruan Informatika.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Aliyah Unggulan Informatika

Dengan tekad kuat dan bulat pada tahun 2018, Yayasan Cipta Insan Pratama (YCIP) membangun Madrasah Aliyah Kejuruan bernama MAK Unggulan Informatika sekaligus menjadi MAK pertama dan satu-satunya di Jakarta. MAK Unggulan Informatika beralamatkan di jalan Kostrad Raya No. 2 Petukangan Utara, pesanggrahan Jakarta Selatan. Dengan keluarnya Izin Pendirian Operasional Madrasah Nomor : 160 Tahun 2018 menjadi daya gedor untuk menjadikan MAK Unggulan Informatika menjadi Pendidikan yang lain dari pada yang lain, kolaborasi antara Ilmu Pengetahuan & Teknologi (IPTEK) dan Keimanan & Ketaqwaan (IMTAQ) yang sesungguhnya. MAK Unggulan Informatika adalah sebuah lembaga pendidikan formal di lingkungan Yayasan Cipta Insan Pratama (YCIP) dengan motto "Pendidikan Terbaik adalah Prioritas Kami". Ditengah maraknya digitalisasi di tanah air MAK Unggulan membuka Kompetensi Keahlian Multimedia. Tak hanya

Multimedia, di bawah naungan Kementerian Agama MAK Unggulan Informatika juga menghadirkan pendidikan agama islam yang kuat, sehingga siswa tak hanya kompeten di bidang Multimedia tapi juga berakhlakul karimah.

Seiring dengan maraknya digitalisasi di tanah air, maka pekerja atau lulusan yang ahli di bidang Seni dan Ekonomi Kreatif pun semakin dibutuhkan. Untuk memenuhi akan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang siap berkompetisi di dunia Digital MAK Unggulan Informatika turut menyiapkan generasi unggul di bidang Seni dan Ekonomi Kreatif. Dengan menyangand motto "Pendidikan Terbaik adalah Prioritas Kami", MAK Unggulan Informatika menyuguhkan kompetensi keahlian unggulan yaitu Desain Komunikasi Visual. Tak hanya itu, MAK UI juga menghadirkan pendidikan agama dengan porsi ekstra, sehingga siswa tak hanya kompeten di bidang Seni dan Ekonomi Kreatif tapi juga berakhlakul karimah. dunia sekarang ini sedang menghadapi disrupsi dan revolusi industri jilid ke 4, Revolusi Industri 4.0, yang membuka peluang terjadinya perubahan yang sangat besar dan mengejutkan. Seiring dengan perubahan tersebut, arah bisnis berganti ke dunia maya, industri pemasaran pun bergeser dari cara-cara yang konvensional ke arah digital. Peluang tersebut membuat kesempatan untuk membuka agensi pemasaran digital terlihat begitu menggiurkan.

Apalagi, banyak perusahaan yang berlomba-lomba mencari strategi terbaik untuk kampanye digital mereka. Dengan kolaborasi bersama agensi yang ahli, maka sebuah bisnis akan mendapatkan berbagai keuntungan yang baik untuk pertumbuhan bisnis mereka. MAK Unggulan Informatika dengan kompetensi keahlian Multimedia hadir untuk memenuhi kebutuhan sumber daya yang kompeten dan profesional dalam bidang kreatif dan konten digital. Salah satu upaya untuk menjembatani antara perusahaan dan MAK UI, Untuk menunjang pengembangan kompetensi peserta didik, MAK Unggulan Informatika senantiasa memiliki program unggulan yang dapat memfasilitasi kompetensi para peserta didik. Dalam membentuk sekolah yang unggul diperlukan manajemen strategik yang unggul juga.

Prinsip dalam manajemen strategik adalah adanya perumusan strategi yang mencerminkan keinginan dan tujuan sekolah yang sesungguhnya. Langkah awal dalam perumusan strategik dan Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan sekolah adalah dengan adanya penguatan visi dan misi. Visi dan misi adalah unsur standar dan esensial dari strategi sekolah. Sebagian besar sekolah yang unggul terlihat mengembangkan visi dan misi yang berfungsi sebagai panduan dasar pembentukan sekolah. Visi adalah pandangan jauh kedepan ke mana sekolah akan dibawa. Visi juga merupakan gambaran masa depan yang

diinginkan sekolah, agar sekolah yang bersangkutan dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya. Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai oleh sekolah bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

Menyelenggarakan Pendidikan untuk Menjadikan peserta didik yang mampu membaca Al Quran, berbudaya 4 S (senyum, salam, sapa, santun), menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila. Menciptakan lingkungan belajar yang tenang dan nyaman untuk terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al Quran, berbudaya 4 S (senyum, salam, sapa, santun), menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila serta memiliki kompetensi serta menghasilkan lulusan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang rahmatan lil alamain. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk memenuhi tuntutan lapangan pekerjaan yang relevan dan untuk mengembangkan diri dan pengetahuannya.

Pembelajaran Berbasis Proyek Di MAK Unggulan Informatika Terintegrasi Dengan Praktek Kerja lapangan

Pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Unggulan Informatika yang terintegrasi dengan praktek kerja lapangan merupakan pendekatan yang holistik untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di industri informatika untuk mengintegrasikan praktek kerja lapangan dalam proyek-proyek pembelajaran. Kerjasama ini dapat membuka peluang bagi siswa untuk belajar dari praktisi industri dan menghadapi tantangan dunia nyata. Dengan memilih proyek-proyek yang memungkinkan integrasi berbagai disiplin ilmu, mencerminkan keragaman tugas yang mungkin dihadapi di tempat kerja. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan lintas disiplin dan kemampuan berkolaborasi siswa.

Penggunaan teknologi terkini dalam pelaksanaan proyek dan praktek kerja lapangan. Siswa harus terbiasa dengan alat dan platform yang digunakan di industri. Integrasi proyek berbasis industri dengan praktek kerja lapangan dalam pembelajaran di MAK Unggulan Informatika dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang kaya dan relevan untuk siswa, membantu mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja di bidang informatika. Meningkatkan akses sertifikasi lulusan MAK dan akreditasi MAK Pembelajaran Berbasis Proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Untuk

melaksanakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek MAK Unggulan Informatika. (Jannah 2023)

Proyek yang diberikan kepada siswa haruslah relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan praktik yang dibutuhkan di dunia kerja. PKL dilakukan di industri yang relevan dengan bidang studi siswa. Hal ini akan memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah. PKL diintegrasikan dengan proyek yang diberikan kepada siswa. Hal ini akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan praktik dan keterampilan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pelatihan kerja lapangan, Praktik kerja lapangan, on-the-job training atau biasa disebut dengan PKL atau OJT adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. Praktik Kerja Lapangan bisa dilakukan oleh murid MAK. Praktik Kerja Lapangan merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain untuk memperkenalkan peserta didik pada dunia industri, Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia usaha. Meningkatkan daya kreasi dan produktivitas terhadap peserta didik sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia usaha yang sesungguhnya. (Juri et al. 2022)

Mekanisme PKL MAK Unggulan Informatika Jakarta. Pemetaan Industri. Dalam hal ini tempat OJT merupakan industri yang saat ini sudah menjalin kerjasama dengan MAK Unggulan Informatika. Pembimbing PKL terdiri dari pembimbing internal madrasah dan pembimbing eksternal madrasah (pihak industri). Pembimbing dari pihak madrasah adalah guru yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran kompetensi yang pembelajarannya dilaksanakan di Institusi Pasangan/Industri, dan pembimbing eksternal dari industri yang sekaligus bertindak selaku instruktur yang mengarahkan peserta didik dalam melakukan pekerjaannya di Institusi Pasangan/Industri.

Program pendukung di MAK Unggulan Informatika lebih menitikberatkan pada pendidikan karakter. Saat ini Indonesia sedang dilanda krisis moral, seperti pergaulan bebas, budaya mencotek, kurangnya kedisiplinan, kurangnya sikap sopan santun dan lain-lain. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya yaitu dengan menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik, agar terbentuk generasi yang berkualitas, tidak hanya dari segi pengetahuan tapi juga dari sikap moral.

Efektifitas Pembelajaran Berbasis Proyek Di MAK Unggulan Informatika

Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan praktik siswa karena siswa diharuskan untuk menyelesaikan suatu proyek yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Proyek ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh MAK Unggulan Informatika, 95% siswa menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek telah meningkatkan keterampilan praktik mereka. Siswa menyatakan bahwa mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan perangkat lunak dan hardware, serta dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kebutuhan dunia kerja karena proyek yang diberikan kepada siswa relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Proyek ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan soft skills siswa karena proyek yang diberikan kepada siswa membutuhkan kerja sama tim, komunikasi, dan kepemimpinan. Proyek ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja. Siswa menyatakan bahwa mereka menjadi lebih terampil dalam bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan memimpin suatu tim. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis proyek di MAK Unggulan Informatika efektif untuk mempersiapkan lulusannya agar siap kerja. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan praktik siswa, pemahaman siswa tentang kebutuhan dunia kerja, keterampilan soft skills siswa, dan peluang siswa untuk mendapatkan pekerjaan. (Younis et al. 2021)

Efektivitas pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Unggulan Informatika dapat diukur berdasarkan sejumlah indikator dan evaluasi yang mencakup beberapa aspek. Siswa terlibat dan termotivasi selama pelaksanaan proyek. Tingkat keterlibatan ini dapat mencerminkan sejauh mana pembelajaran berbasis proyek dapat membangkitkan minat dan antusiasme siswa. Pencapaian pembelajaran siswa berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk setiap proyek. Pencapaian ini dapat diukur melalui ujian, presentasi, atau penugasan terkait proyek. Dengan ukuran tersebut siswa merasa pembelajaran lebih efektif dan menarik. Proyek yang dilakukan siswa sangat relevan dalam pembelajaran sehingga untuk menghadapi dunia industri siswa sudah memiliki kesiapan. Penagalaman dalam pembelajaran berbasis proyek dapat membekali kesiapan para alumni untuk memasuki dunia kerja. Penggunaan teknologi

khususnya informatika menjadi sangat penting dalam pembentukan softskill pada siswa MAK.

Apapun pilihan dari kelanjutan siswa Madrasah Aliyah Kejuruan, apakah melanjutkan pada pendidikan tinggi ataupun ingin langsung terjun pada dunia kerja, dengan pengalaman pembelajaran berbasis proyek sudah dapat membentuk kesiapannya. Hasil wawancara kepada beberapa siswa. Belajar dengan proyek yang terintegrasikan dengan program praktek kerja lapangan memberikan pengalaman pada dunia kerja nyata, meskipun itu dilakukan pada masa pembelajaran. Dengan model pembelajaran berbasis proyek walaupun siswa masih dalam suasana belajar akan tetapi sudah mendapat gambaran secara jelas bagaimana nantinya ketika siswa sudah menjadi alumni.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa memiliki semangat lebih dalam belajar, jika selama ini proese pembelajaran dilakukan didalam kelas dan bersifat teori, pembelajaran berbasis proyek menyuguhkan pembelajaran yang nyata. Antusias tergambar bagaimana siswa sangat seruis melakukan kegiatan belajar dengan proyek, bahkan waktu yang diberikan sangat kurang. Meskipun begitu siswa merasa dengan pembelajaran berbasis proyek sebuah pengenalan awal untuk dapat dikembangkan nantinya pada dunia industri yang sesungguhnya ketika siswa lulus dan ingin langsung memasuki dunia kerja. peluang siswa untuk mendapatkan pekerjaan karena siswa menjadi lebih siap kerja. Siswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan perangkat lunak dan hardware, serta dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Siswa juga menjadi lebih memahami kebutuhan dunia kerja, serta memiliki keterampilan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja. (Tsybulsky and Muchnik-Rozanov 2023)

E. KESIMPULAN

Dalam menghadapi persaingan di pasar kerja yang semakin kompleks, Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Informatika dapat memperkenalkan model pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi efektif untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja. Pendekatan ini membawa sejumlah manfaat, termasuk pengembangan keterampilan praktis, pemahaman kontekstual, dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja modern. Melalui model ini, MAK Unggulan Informatika dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata dan relevan dengan kebutuhan industri. Proyek-proyek yang terintegrasi dengan kegiatan praktek kerja lapangan memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks pekerjaan yang sebenarnya. Kerjasama dengan industri, mentorship, dan keterlibatan praktisi industri dapat memberikan wawasan yang

berharga kepada siswa mengenai tren dan kebutuhan terkini dalam dunia kerja. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga memperkuat keterampilan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah, yang menjadi aspek penting dalam lingkungan kerja yang dinamis. Dengan demikian, MAK Unggulan Informatika dapat memberikan lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga siap untuk beradaptasi dan berkontribusi secara positif di lingkungan kerja. penggunaan teknologi terkini dan penerapan proyek-proyek multidisiplin memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang dunia informatika. Sertifikasi atau pengakuan industri yang terintegrasi dalam model ini juga dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. model pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Aliyah Kejuruan Informatika menawarkan pendekatan holistik yang merangkul praktek kerja lapangan, kolaborasi dengan industri, dan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan oleh lulusan untuk sukses dalam karir mereka. Dengan terus memperbarui dan menyesuaikan model ini sesuai dengan perkembangan terkini, MAK Unggulan Informatika dapat memastikan bahwa lulusan mereka siap dan relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Yayasan Cipta Insan Pratama (YCIP) membangun Madrasah Aliyah Kejuruan bernama MAK Unggulan Informatika yang beralamatkan di jalan Kostrad Raya No. 2 Petukangan Utara, pesanggrahan Jakarta Selatan yang telah memberikan kesediannya kami melakukan kegiatan penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, and Riski Ayu. 2019. "Penerapan Model Experiential Learning Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Skills Berwirausaha Siswa." *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani* 7 (2).
- Irnawati, Irnawati, Marsia Sumule, and Sitti Utami Rezkiawati Kamil. 2022. "Eksistensi Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Kendari." *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2 (2). <https://doi.org/10.52423/jlpi.v2i2.25214>.
- Jannah, Raodatul. 2023. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS TEKNOLOGI DIGITAL." *Jurnal Cahaya Mandalika* 4 (2).
- Juri, Arfin, Aleksandra Aleksandra, Wawan Purwanto, and Eko Indrawan. 2022. "Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan SMK Negeri 2 Padangsidempuan." *Indonesian Gender and Society Journal* 3 (1). <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i1.49837>.
- Kuswarno, Engkus. 2018. "Tradisi Fenomenologi Pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pedoman Penelitian Dari Pengalaman Penelitian." *Jurnal Sosiohumaniora* 09 (2).
- Lubis, Saidan. 2020. "Penerapan Discovery Learning Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif (Kajian Pelatihan Guru Mata Pelajaran Ushul Fikih Madrasah Aliyah Kejuruan Di Balai Diklat Keagamaan Padang)." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 8 (1).
- Mayangsari, Marina Dwi, Rika Vira Zwagery, Kinanti Ananda Arini Sugma, and Muhamad Lutfi. 2022. "Program Pengembangan Kepribadian Dan Kepemimpinan Upaya Peningkatan Softskill Dan Mengasah Kepemimpinan Struktural." *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 2 (2). <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i2.5740>.
- Permendikbud. 2018. "Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan." *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018*.
- Rasyidi, Muhammad. 2019. "INOVASI KURIKULUM DI MADRASAH ALIYAH." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.106>.
- Rosaliza, Mita. 2015. "WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2). <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>.
- Safitri, Nita Andriani, and Rina Marlina. 2019. "Kebijakan Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Kejuruan." *Madrassa: Journal of Islamic Educational Management* 2 (1). <https://doi.org/10.32940/mjiem.v2i1.44>.
- Siswati, Sri. 2019. "PENGEMBANGAN SOFT SKILLS DALAM KURIKULUM UNTUK MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 17 (2). <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i2.1240>.
- Syafri, Ulil Amri, Bairanti Asriandhini, Abas Mansur Tamam, Abdul Hayyie AlKattani, Hilda Rifkawaty, Rizcka Fatya Rahayu, and Achmad Fawwas Gibran. 2023. "Analisis SWOT Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Lulusan Di Tingkat Nasional Menyambut Peradaban Unggul Tahun 2045." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12

(1). <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i1.8846>.

Syukur, Abdul, Akmar Efendi, Apri Siswanto, and Yudhi Arta. 2020. "Pelatihan Mikrotik Dalam Rangka Persiapan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) SMK Negeri 1 Kuala Kampar." *Buletin Pembangunan Berkelanjutan* 4 (1). <https://doi.org/10.25299/bpb.2020.5030>.

Tsybulsky, Dina, and Yulia Muchnik-Rozanov. 2023. "The Contribution of a Project-Based Learning Course, Designed as a Pedagogy of Practice, to the Development of Preservice Teachers' Professional Identity." *Teaching and Teacher Education* 124. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104020>.

Wang, Sue. 2022. "Critical Thinking Development Through Project-Based Learning." *Journal of Language Teaching and Research* 13 (5). <https://doi.org/10.17507/jltr.1305.13>.

Younis, Awad A., Rajshekhar Sunderraman, Mike Metzler, and Anu G. Bourgeois. 2021. "Developing Parallel Programming and Soft Skills: A Project Based Learning Approach." *Journal of Parallel and Distributed Computing* 158. <https://doi.org/10.1016/j.jpdc.2021.07.015>.

